

Bantah Ada Anggaran Double. Apipudin Dibuktikan dengan Pihaknya Tidak Dipanggil oleh BPK.

written by admin | 28 Desember 2022

Volume Pekerjaan	I Tahun
Uraian Pekerjaan	Belanja Modal Bangunan Kesehatan
Spesifikasi Pekerjaan	- Pembangunan Gedung Oksigen 1 Paket - Rehab Gedung ICU 1 Paket - Rehab Ruang Poliklinik 1 Paket - Rehab Ruang Kebidanan 1 Paket - Rehab Ruangan Anak 1 Paket - Rehab Selasar 1 Paket
Produk Dalam Negeri	<input checked="" type="radio"/> Ya
Uraian Kelembagaan	

64	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Pembangunan Gedung Oksigen	300.000.000	Di
65	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehab Gedung ICU	360.000.000	Di
66	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehab Poliklinik	465.000.000	Di
67	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehab Ruang Kebidanan	400.000.000	Di
68	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehab Ruangan Anak	400.000.000	Di
69	Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehab Selasar	50.460.000	Di

Ranjaunews.com, MUARO JAMBI – Setelah sebelumnya mencuat atas adanya dugaan double anggaran Di RSUD Ahmad Ripin, seperti sesuai data dari Laman Lembaga kebijakan pengadaan barang dan

jasa Pemerintah (LKPP) Afipudin Kadinkes kabupaten muaro jambi kepada team GJM membantah saat ditemui diruangan kerjanya Selasa (28/12/22).

Selaku PA Dirinya menyebutkan tidak ada anggaran Dobel pada kegiatan konstruksi yang dianggarkan di RSUD Ahmad Ripin itu. dan Dia juga menyebutkan tidak ada kesalahan. hal tersebut dibuktikan dengan tidak ada pihaknya dipanggil BPK untuk diperiksa.

“Item Kegiatan dengan nama Belanja Modal Bangunan Kesehatan yang Anggarannya mencapai Rp.1.975.460.000. itu hanyalah judul besarnya saja. “Jelasnya.

Dan kemudian dirinya menjelaskan Isi dari item pekerjaan dengan nama Belanja modal bangunan kesehatan tersebut dengan pagu Rp.1.975.460.000. rinciannya ada 5 item, meski tidak ada detail pagu anggaran didalamnya dalam item pekerjaannya adalah, pembangunan gedung oksigen 1 paket, pembangunan, rehab gedung ICU 1 Paket, rehab ruang kebidanan 1 paket, rehab ruangan anak 1 paket, dan yang terakhir rehab selasar 1 paket.

Namun masih ditemukan kejanggalan yang mana juga ada kembali satu persatu item pekerjaan konstruksi di RSUD Ahmad Ripin yang telah rampung dikerjakan. namun kemudian di input kembali item kegiatan konstruksi yang di input di dalam LKPP dengan nama kegiatan Rehab ini namanya juga sama dengan rincian yang dikatakan kadinkes, sama dengan nama dari isi rincian kegiatan judul Belanja modal bangunan kesehatan.

Dan terpisah dengan nama belanja modal bangunan kesehatan yang pertama. kemudian jika di total secara keseluruhan total pagunya berbeda hanya Rp. 1.510.000.000. tidak sama seperti apa yang di utarakan Kadis kesehatan. diantara itemnya sebagai berikut.

1. belanja modal bangunan kesehatan rehab gedung ICU, total pagu nya, Rp,360.000.000
2. belanja modal bangunan kesehatan rehab Ruang kebidanan, Rp,

400.000.000

3. belanja modal bangunan rehab ruang anak Rp. 400.000.000

4. belanja modal bangunan kesehatan pembangunan gedung oksigen,
Rp. 300.000.000

5. belanja modal bangunan rehab selasar.

Rp. 50.000.000

Dan yang menjadi persoalan, anggaran yang diberi nama, BELANJA MODAL BANGUNAN KESEHATAN yang pagunya mencapai Rp.1.975.460.000. ini juga rincian kegiatan isi namanya juga sama dengan nama kegiatan yang di atas. namun jika ditotal rincian jumlah lagunya juga tidak sama total keseluruhan hanya mencapai Rp. 1.510.000.000. artinya jelas dan patut diduga kegiatan diduga dianggarkan double.

(Team GJM)